

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pada hakikatnya, *frame* dari media Detik.com, Liputan6, Kompas dan CNN dari keempat Media *online* tersebut memiliki pemahaman dan pemaknaan berbeda. Setiap media memiliki kredibilitas dalam menulis informasi berita yang disajikan untuk khalayak, seperti kesimpulan berikut ;

1. Media Detik.com, dari Informasi berita pertama hingga ketiga menampilkan bahwa detik melakukan konstruksi dengan agenda media yang memiliki tujuan agar khalayak dapat menilai bahwa pada korban merupakan korban dari penipuan dan menjadi seorang yang teraniaya. Dilihat dari ditampilkannya beberapa wawancara dengan pihak yang diketahui merupakan pihak yang pro- terhadap korban. Selain itu, dari sudut pandang yang lain media detik juga memiliki makna terselubung yakni dari segi politisi dengan menaikkan citra atau image salah satu partai di Indonesia. Dari segi ekonomis detik juga mencoba menjatuhkan pemerintah dengan menampilkan mengenai akibat dari kemiskinan yang terjadi di Indonesia. Dari segi psikologis media tersebut juga mencuci pikiran khalayak dalam membaca berita sehingga timbul pro mengenai media detik.com.
2. Frame Liputan6.com memahami peristiwa kawin pesanan sesuai dengan realita yang ada. Sehingga liputan6.com merupakan media yang netral dalam membuat informasi berita. Liputan6.com juga melakukan kontruksi dengan agenda media yang bertujuan untuk menimbulkan opini khalayak. Opini tersebut mengenai kesalahan korban sendiri karena mau termakan bujuk raju mak comblang, sedangkan kesalahan pemerintah dalam pengecekan dokumen migran yang kurang waspadah. Media liputan dari sisi politis, tidak cenderung dalam menyoroti pemerintahan china dalam menindak tegas kasus tersebut. Dari sisi ekonomi, media ini hanya

memperlihatkan mengenai kerentanan kemiskinan sehingga membuat perempuan Indonesia mengambil sikap. Sedangkan dalam sisi psikologi, media tersebut agar khalayak berfikir positif dalam kasus ini. Karena di sisi lain, korban juga salah dan pemerintah juga salah.

3. Untuk media Kompas.com memiliki informasi yang berimbang dalam menyajikan berita kawin pesanan. Media Kompas dari sisi politis juga tidak sering memihak salah satu politis, akan tetapi juga ikut menampilkan kebijakan-kebijakan yang sudah dilakukan saat ini. Karena Kompas juga ingin menghadirkan informasi yang berimbang sesuai dengan fakta. Dari segi ekonomis, media ini juga sering kali menyoroti kesalahan pemerintah dalam upaya perketatan pernikahan antar negara dan WNI yang bekerja di luar. Akibat dari faktor ekonomi yang kurang mencukupi membuat korban bertindak tanpa memikirkan apa yang akan terjadi selanjutnya. Dalam sisi psikologis, dari opini-opini korban yang ditampilkan di media berusaha membuat pengaruh positif membuat khalayak berfikir panjang ketika akan berhutang. Meskipun informasi yang disajikan media Kompas ini tidak seberapa detail dengan media lain. Sehingga, seringkali membuat keraguan khalayak dalam membaca informasi berita yang ada.
4. Lain hal dengan CNN.com, Frame Cnn.com memaknai kawin pesanan lebih menonjolkan upaya koordinasi pemerintah Indonesia dengan China. Cnn.com lebih memaknai realita kawin pesanan melalui koordinasi pemerintah dengan pihak China dan cenderung memperlihatkan citra positif pemerintah. Dari sudut pandang politisi, media ini cenderung memihak salah satu partai termasuk membuat citra untuk pemerintahan saat ini. Dari sisi ekonomi, media tersebut tidak terlalu menyoroti akibat dari kebijakan ekonomi membuat kemiskinan masyarakat. Sedangkan untuk sisi psikologis media CNN ini juga melakukan konspirasi media dalam menyajikan informasi. Melihat motif pemberitaan yang dilakukan dengan sengaja, prasangka yang dibuat oleh media tersebut bertujuan untuk membuat citra positif khalayak untuk CNN.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Akademis

1. Penelitian ini hanya bertujuan untuk mencari tahu, menggali, dan mengorganisasikan informasi, serta mengkaji fakta-fakta dari fenomena Kawin Pesanan yang terjadi di Indonesia pada pembingkaiian *framing* Robert Entman peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dilakukan secara menyeluruh hingga wawancara mendalam kepada jurnalis yang menulis berita tersebut.
2. Dalam penelitian selanjutnya dapat digunakan analisa dengan metode *framing* dengan teori yang terbaru serta berbeda dan tema yang sama akan sehingga didapatkan hasil yang berbeda

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Berdasarkan hasil penelitian, media Detik.com sudah melakukan prosedur mengenai kode etik jurnalistik pada umumnya. Media tersebut juga melakukan inovasi yang kreatif dalam menyajikan sebuah fakta dalam berita terutama mengenai kawin pesanan.
2. Media Liputan6.com juga sudah melakukan pemberitaan dengan didasari fakta, berita harus memiliki nilai berita yang kuat dan menarik pembaca mengenai pemberitaan kawin pesanan.
3. Kompas.com, media di era generasi milenial membuat media tersebut mampu beradaptasi dengan karakteristik milenial dalam mengakses informasi. Selain itu, media Kompas dibuat lebih ringkas guna memberikan ruang pada pembaca yang singkat waktu membacanya.
4. CNN.com atau CNN Indonesia berhasil menyajikan berita yang dapat memberikan interpretasi yang bagus bagi para audiensnya terhadap permasalahan mengenai kawin pesanan. Selain itu, media

tersebut juga mampu memberikan edukasi tentang perdangan orang dengan motif kawin pesanan melalui informasi beritanya.



